
The Effect Of Secondary Reserve On The Reliability Of Bank Jatim

Arivatu Ni'mati Rahmatika¹, Trisna Putri Anggraeni²

^{1,2}Ekonomi Syariah, Universitas KH. Wahab Hasbullah

¹arivaturahmatika@unwaha.ac.id, ²anggrainiputri1103@gmail.com

*Corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Secondary Reserve* terhadap reliabilitas Bank Jatim. *Secondary Reserve* dalam penelitian ini terdiri dari giro, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, sedangkan reliabilitas bank diukur berdasarkan total liabilitas. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Jatim. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak **IBM SPSS Statistics 26**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kredit yang diberikan dan pembayaran syariah (X_4) berpengaruh signifikan terhadap reliabilitas Bank Jatim dengan nilai signifikansi 0,029 ($<0,05$). Sementara itu, variabel giro (X_1), penempatan pada bank lain (X_2), dan surat berharga (X_3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap reliabilitas bank. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229 menunjukkan bahwa 22,9% variasi reliabilitas Bank Jatim dapat dijelaskan oleh *Secondary Reserve*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Giro; Kredit; Reliabilitas Bank; *Secondary Reserve*; Surat Berharga

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of secondary reserves on the reliability of Bank Jatim. The secondary reserve in this study consists of demand deposits, placements in other banks, and securities, while bank reliability is measured based on total liabilities. The data used is secondary data from Bank Jatim's financial statements. The research method employed is multiple linear regression using IBM SPSS Statistics 25.

The results show that the variable loans and sharia payments (X_4) significantly affects the reliability of Bank Jatim, with a significance value of 0.029 (<0.05). Meanwhile, the variables demand deposits (X_1), placements in other banks (X_2), and securities (X_3) do not significantly influence bank reliability. The coefficient of determination (R^2) of 0.229 indicates that 22.9% of the variation in Bank Jatim's reliability can be explained by secondary reserves, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Bank Reliability; Demand Deposits; Loans; *Secondary Reserve*; Securities.

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), berperan penting dalam perekonomian, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Kinerja bank dan perbankan secara individual ditentukan oleh perilaku bank dalam pengelolaan aktiva (*asset*) dan penetapan dana (*liability*). Tujuan pengelolaan aktiva dan penempatan dana adalah untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan dalam batasan tertentu. Batasan tersebut antara lain adalah likuiditas yang cukup, risiko rendah, dan modal yang memadai. Likuiditas bank sangat dipengaruhi oleh *Secondary Reserve*, yaitu dana yang ditempatkan pada instrumen jangka pendek untuk menjaga stabilitas operasional bank. Dalam konteks ini, Bank Jatim memiliki kewajiban untuk menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi kebutuhan dana dalam jangka pendek sekaligus mempertahankan kepercayaan nasabah.

Pengelolaan *Secondary Reserve* yang optimal dapat mempengaruhi liabilitas bank, yang meliputi berbagai kewajiban seperti simpanan nasabah, pinjaman antar bank, dan kewajiban

lainnya. Komponen utama dari *Secondary Reserve* dalam hal ini adalah giro, penempatan pada bank lain, surat berharga, serta kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah. Menurut penelitian sebelumnya, *Secondary Reserve* memiliki hubungan erat dengan likuiditas dan stabilitas keuangan bank. Namun bagaimana masing-masing komponen tersebut mempengaruhi liabilitas secara spesifik masih menjadi perdebatan.

Sedangkan dalam konteks teori ekonomi dan keuangan, pendekatan manajemen likuiditas bank menjelaskan bahwa *Secondary Reserve* merujuk pada cadangan kedua yang dimiliki oleh bank atau institusi keuangan untuk menjaga likuiditas dan stabilitas operasionalnya. Dengan kata lain, *Secondary Reserve* berfungsi sebagai bantalan (*buffer*) untuk menghadapi kebutuhan dana mendadak. Giro sebagai salah satu komponen likuid aset yang bersifat fleksibel, sedangkan penempatan bank lain dan surat berharga cenderung memberikan imbal hasil lebih tinggi tetapi memiliki risiko likuiditas yang lebih besar.

Bank Jatim, sebagai salah satu bank daerah yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi di wilayah Jawa Timur, menghadapi tantangan dalam memastikan pengelolaan komponen *Secondary Reserve* yang kurang optimal dapat mempengaruhi liabilitas bank secara signifikan. Oleh karena itu diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana masing-masing komponen *Secondary Reserve* berkontribusi terhadap liabilitas Bank Jatim. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah apakah komponen *Secondary Reserve*, yaitu giro, penempatan pada bank lain, surat berharga, serta kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap liabilitas Bank Jatim. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi pengaruh tersebut untuk membantu bank dalam mengelola risiko likuiditas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam upaya menjawab permasalahan ini, penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara *Secondary Reserve* dan liabilitas. Penelitian menggunakan literatur terbaru sebagai landasan teoritis, termasuk hasil penelitian yang relevan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Berdasarkan analisis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi inovatif dalam pengelolaan likuiditas perbankan, khususnya di Bank Jatim.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh komponen *Secondary Reserve* terhadap liabilitas Bank Jatim. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Variabel Dependen
 - Liabilitas (Y): kewajiban finansial yang dimiliki oleh Bank Jatim
- 2) Variabel Independen
 - Giro (X_1)
 - Penempatan Pada Bank Lain (X_2)
 - Surat Berharga (X_3)
 - Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah (X_4)

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Jatim periode bulan Januari 2022 - November 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web Bank Jatim.

Pengembangan Instrumen

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y: Liabilitas
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Giro
- X_2 : Penempatan pada bank lain
- X_3 : surat berharga
- X_4 : Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
- ϵ : Galat/error

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Prosedur analisis meliputi:

- 1) Uji Statistik Deskriptif: untuk mengetahui karakteristik data
- 2) Uji Asumsi Klasik: Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar.
- 3) Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji t) maupun (uji F)
- 4) Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*): untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Secondary Reserve* terhadap realibilitas Bank Jatim pada periode bulan Januari 2022 – November 2024. Variabel *Secondary Reserve* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Giro (X_1), Penempatan pada Bank lain (X_2), Surat berharga (X_3), Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah (X_4), serta Liabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh ringkasan model disajikan pada **Tabel** berikut:

Tabel 1. Model Summary

Model Summary ^b										
Change Statistics										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.478*	.229	.126	3750114,275	.229	2,221	4	30	.090	.533

a. Predictors: (Constant), X4 (kredit yang diberikan dan pmbyan syariah, X1 (giro), X2 (pnmpn bank lain), X3 (surat berharga)
 b. Dependent Variable: Y (liabilitas)

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai **R** sebesar 0,478 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel independen dengan reliabilitas Bank Jatim. Nilai **R Square**

sebesar 0,229 menunjukkan bahwa 22,9% variasi reliabilitas Bank Jatim dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, sedangkan sisanya, 77,1%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,126 mengindikasikan tingkat penyesuaian model setelah memperhitungkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel.

Tabel 2. Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,250E+14	4	3,124E+13	2,221	,090 ^b
	Residual	4,219E+14	30	1,406E+13		
	Total	5,469E+14	34			

a. Dependent Variable: Y (liabilitas)
 b. Predictors: (Constant), X4 (kredit yang diberikan dan pmbyan syariah, X1 (giro), X2 (pnmpn bank lain), X3 (surat berharga)

Hasil analisis ANOVA menunjukkan nilai F = 2,221 dengan tingkat signifikansi 0,090. karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka secara keseluruhan model regresi tidak signifikan. Artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap reliabilitas Bank Jatim

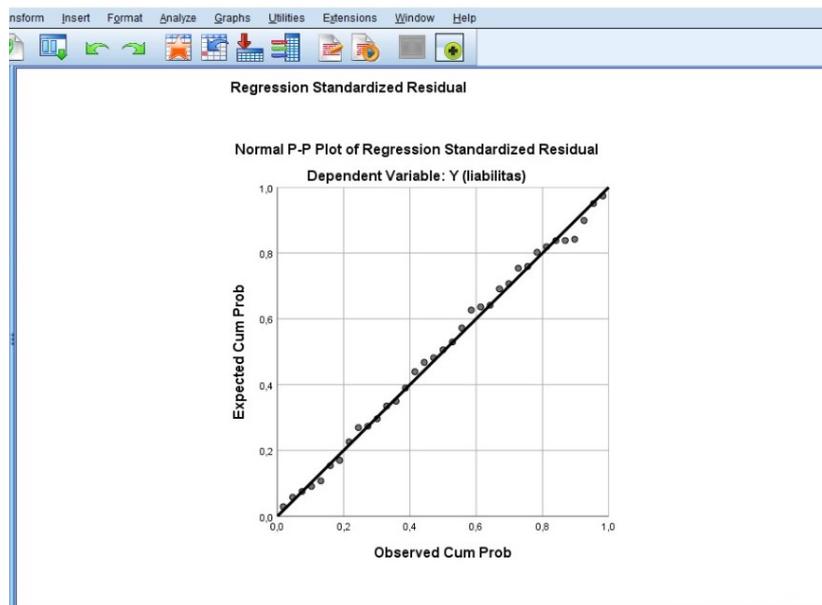
Tabel 3. Koefisien (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	67747344,64	8540101,822		7,933	,000	50306129,91	85188559,36
	X1 (giro)	,368	,292	,224	1,263	,216	-,227	,964
	X2 (pnmpn bank lain)	,751	,710	,196	1,057	,299	-,700	2,201
	X3 (surat berharga)	-,179	,208	-,191	-,864	,395	-,604	,245
	X4 (kredit yang diberikan dan pmbyan syariah)	10,542	4,595	,512	2,294	,029	1,158	19,926

a. Dependent Variable: Y (liabilitas)

Analisis koefisien masing-masing variabel independen menunjukkan pengaruh sebagai berikut:

- **X₁ (Giro)** memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,368 dan tingkat signifikansi 0,216, yang berarti tidak signifikan terhadap reliabilitas Bank Jatim.
- **X₂ (Penempatan pada Bank lain)** memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,751 dan tingkat signifikansi 0,299, yang berarti tidak signifikan terhadap reliabilitas Bank Jatim.
- **X₃ (Surat berharga)** memiliki nilai koefisien sebesar sebesar -0,179 dan tingkat signifikansi 0,395, yang berarti tidak signifikan terhadap reliabilitas Bank Jatim.
- **X₄ (Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah)** memiliki nilai koefisien sebesar 10,542 dan tingkat signifikansi 0,029. hasil ini menunjukkan bahwa X4 memiliki signifikan positif terhadap reliabilitas Bank Jatim. Setiap peningkatan satu unit pada X4 akan meningkatkan reliabilitas Bank Jatim sebesar 10,542.

Tabel 4. Normal P-P Plot

Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data residual mendekati garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi telah terpenuhi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Secondary Reserve* memiliki pengaruh terhadap reliabilitas Bank Jatim, meskipun tidak semua komponennya memberikan kontribusi yang signifikan. Dari empat variabel yang dianalisis, hanya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap reliabilitas bank, sementara giro, penempatan pada bank lain, dan surat berharga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kredit dan transaksi berbasis syariah menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan terhadap Bank Jatim.

Koefisien determinasi sebesar 22,9% menunjukkan bahwa *Secondary Reserve* hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi reliabilitas bank, sehingga terdapat faktor lain diluar model yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan variabel makroekonomi, kebijakan perbankan, serta faktor risiko lainnya yang berpotensi mempengaruhi reliabilitas bank.

Bagi Bank Jatim disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan kredit dan pembayaran berbasis syariah sebagai strategi utama dalam meningkatkan reliabilitasnya. Selain itu, pengelolaan dana cadangan dalam bentuk giro, penempatan pada bank lain, dan surat berharga perlu dievaluasi kembali agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan stabilitas keuangan bank. Pengembangan kebijakan perbankan yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi dan regulasi juga menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan daya tahan Bank Jatim di masa mendatang.

5. REFERENSI

- [1] G. Wuryandani, R. Ginting, D. Iskandar, and Z. Sitompul, “Pengelolaan dana dan likuiditas bank,” *Bull. Monet. Econ. Bank.*, vol. 16, no. 3, pp. 247–276, 2014.
- [2] F. Fuadi, *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)*. Penerbit Adab, 2021.
- [3] D. M. Nuraeni, “Dampak Asset Liability Management Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk,” 2015, *Tesis Program Magister Management Universitas Widyatama*.
- [4] G. Wuryandani, “The Determinants of Bank Liquidity,” *Available SSRN 2242754*, 2012.
- [5] A. P. Putera and M. SH, *Hukum perbankan: Analisis mengenai prinsip, produk, risiko dan manajemen risiko dalam perbankan*. Scopindo Media Pustaka, 2020.